

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Salah satu faktor penting perusahaan untuk memperoleh pendanaan yaitu dengan cara menjual saham kepada para investor yang berpotensi, untuk menarik minat investor agar menginvestasikan dananya kepada perusahaan *go public* adalah menyediakan laporan keuangan yang dapat dipertanggung jawabkan. Laporan keuangan mempunyai peranan penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi kinerja keuangan perusahaan, perubahan posisi keuangan, serta arus kas perusahaan. Informasi ini bermanfaat untuk pengambilan keputusan para pemegang kepentingan salah satunya yaitu investor yang akan menginvestasikan dananya untuk perusahaan *go public*. Para investor membutuhkan informasi laporan keuangan untuk mendukung keputusan agar dapat memaksimalkan utilitas investasinya.

Setiap perusahaan *go public* wajib menerbitkan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan prinsip keuangan yang berlaku yaitu standar akuntansi keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI,2012) dan akan lebih dapat dipercaya jika laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh pihak independen, dalam hal ini adalah akuntan publik yang bertindak sebagai auditor eksternal yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi

dan tanggung jawab yang besar. Adanya tanggung jawab besar ini memicu audit bekerja secara lebih profesional. Salah satu kriteria profesionalisme dari seorang auditor ialah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada Bapepam-LK juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu tercantum dalam peraturan BAPEPAM-LK nomor X.K.6 tanggal 1 Agustus 2012 yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Peraturan pemerintah yang berkaitan dengan kewajiban penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK nomor X.K.6 dalam butir 1 a disebutkan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Ketepatan waktu ini terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri, karena keterlambatan penyampaian dapat mengurangi manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Sebagaimana seperti pernyataan yang tertulis dalam PSAK no.1 paragraf 38 (IAI,2012) yaitu:

“Manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat waktunya. Suatu perusahaan sebaiknya mengeluarkan laporan keuangan paling lama 4(empat) bulan setelah tanggal neraca. Faktor faktor seperti kompleksitas operasi perusahaan tidak cukup menjadi pembenaran atas ketidakmampuan perusahaan menyediakan laporan keuangan tepat waktu.”

Apabila perusahaan tidak menepati waktu penyampaian laporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi dapat dikatakan relevan jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), tepat waktu & lengkap.

Keterlambatan publikasi informasi menimbulkan reaksi negatif dari pelaku pasar modal karena laporan keuangan auditan yang di dalamnya memuat informasi laba yang dihasilkan oleh perusahaan bersangkutan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan pembelian atau penjualan sekuritas yang dimiliki investor. Artinya, informasi laba dari laporan keuangan yang dipublikasikan secara tidak langsung menyebabkan kenaikan atau penurunan harga saham.

Rentang waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan opini auditor menunjukkan lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor. Perbedaan waktu dalam pengauditan disebut dengan *audit delay*. Dengan kata lain, *audit delay* adalah waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit laporan keuangan sejak tanggal laporan keuangan diterbitkan. Semakin lama waktu yang diperlukan auditor untuk mengaudit laporan keuangan, maka

semakin panjang pula *audit delay*. Karena lamanya penyelesaian audit sangat mempengaruhi ketepatan waktu pengumuman earnings dan laporan keuangan yang telah diaudit yang diperlukan oleh stakeholder terutama investor di pasar keuangan, maka *audit delay* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sangat penting untuk diteliti.

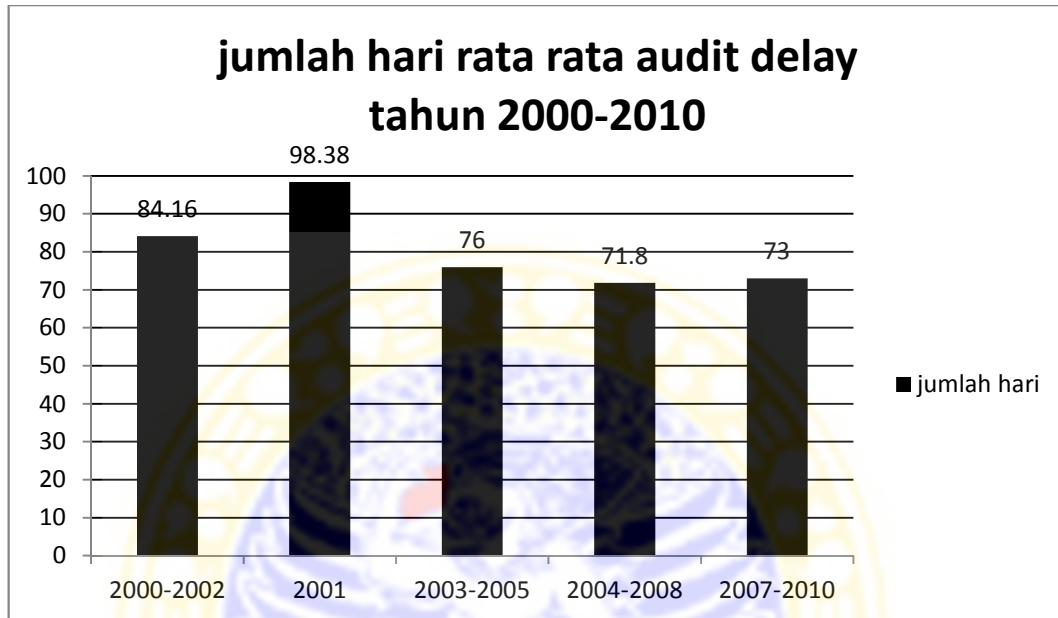
Penulisan penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Carslaw dan Kaplan (1991) menggunakan variabel ukuran perusahaan, jenis industri, laba/rugi, *extraordinary item*, jenis opini audit, ukuran KAP, tahun buku perusahaan, kepemilikan perusahaan, dan proporsi hutang terhadap total aset. Hossain dan Taylor (1998) menggunakan variabel ukuran perusahaan, *debt equity ratio*, laba/rugi, *subsidiary of multinational company*, dan ukuran KAP. Subekti dan Widiyanti (2004) menggunakan variabel tingkat profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri, opini audit, dan ukuran KAP. Utami (2006) menggunakan variabel ukuran perusahaan, jenis industri, lamanya perusahaan menjadi klien sebuah kantor akuntan publik, jenis opini yang diberikan oleh akuntan publik, laba/rugi, rasio hutang terhadap ekuitas, dan ukuran KAP, Rachmawati (2008) menggunakan variabel profitabilitas, solvabilitas, internal auditor, dan ukuran perusahaan, Leonard (2011) menggunakan variabel ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, ukuran KAP, opini audit, *extraordinary item*, *subsidiary of multinational company*, anak perusahaan dan kontijensi. Penulis tertarik untuk meneliti konsistensi hasil penelitian tersebut jika diterapkan pada laporan keuangan auditan tahun 2011-2013 pada perusahaan – perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penulis memilih tahun 2011-2013 dalam penelitian ini dikarenakan, merujuk dari penelitian sebelumnya. Penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian terdahulu yang sudah diteliti di Indonesia. Penulis juga ingin mengetahui perkembangan waktu *audit delay* di Indonesia dari tahun ke tahun. Tahun 2011-2013 merupakan tahun terbaru dari penelitian mengenai audit delay, yang didasarkan pada pengumuman hasil laporan keuangan auditan oleh setiap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 31 Desember 2013. Hasil penelitian Subekti dan Widiyanti tahun 2004 meneliti perusahaan *go public* di Indonesia tahun 2001, rata-rata waktu *audit delay* adalah 98,38 hari. Hasil penelitian Utami tahun 2006 meneliti perusahaan *go public* di Indonesia tahun 2000-2002, rata-rata jangka waktu *audit delay* adalah 84,16 hari. Hasil penelitian Rachmawati tahun 2008 meneliti perusahaan *go public* di Indonesia tahun 2003-2005, rata-rata jangka waktu audit delay adalah 76 hari. Hasil penelitian Larasati tahun 2010 meneliti perusahaan *go public (consumer goods)* di Indonesia tahun 2004-2008, rata-rata jangka audit delay adalah 71,80 hari. Hasil penelitian Leonard 2011 meneliti perusahaan *go public* di Indonesia tahun 2007-2010, rata-rata jangka waktu audit delay adalah 73 hari. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu di atas, dapat di simpulkan jangka waktu audit delay di Indonesia dari tahun ke tahun semakin pendek dikarenakan setiap perusahaan mempunyai kualitas sumber daya manusia yang baik untuk mengolah dan mengoperasikan perusahaan. Dari manajemen yang baik dan kinerja auditor yang lebih efektif dan efisien, dari tahun ke tahun masalah keterlambatan publikasi laporan keuangan dan laporan keuangan auditan dapat dikurangi



(Subekti & Widiyanti,2004; Utami,2006; Rachmawati,2008; Larasati,2010; Leonard,2011).

**Tabel 1.1 Jumlah hari rata-rata audit delay tahun 2000-2010**



**Sumber : (Subekti & Widiyanti,2004; Utami,2006; Rachmawati,2008; Larasati,2010; Leonard,2011)**

Mengingat pentingnya ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan dan laporan keuangan auditan bagi pembuat keputusan, dimana audit delay menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keterlambatan pelaporan keuangan, menjadikan audit delay serta faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat menjadi salah satu objek penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis memilih dan menggunakan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi jangka waktu lamanya *audit delay* di Indonesia yang akan diuji kembali dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, jenis pendapat auditor, ukuran kantor akuntan publik (KAP) dan anak perusahaan. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian dengan variabel-variabel tersebut dikarenakan variabel-variabel

tersebut mengalami hasil yang tidak konsisten pada penelitian-penelitian sebelumnya.

Penulis memilih perusahaan manufaktur dalam penelitian ini dikarenakan, karena perusahaan manufaktur memiliki aktiva yang cukup kompleks, bila dibandingkan dengan perusahaan lainnya, perusahaan manufaktur harus memperhatikan perhitungan pengadaan barang, proses produksi hingga pemasaran, hal ini berbeda dengan perusahaan non manufaktur yang tidak memiliki perhitungan serumit perusahaan manufaktur, sehingga lamanya waktu audit yang dibutuhkan oleh auditor cenderung lebih lama (Kusumawardani, 2013). Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur terdapat aktiva berwujud (persediaan, peralatan, perlengkapan) yang membutuhkan waktu lebih lama bagi auditor untuk dapat menyelesaikan pekerjaan auditnya (Carslaw dan Kaplan, 1991; Ahmad dan Kamarudin, 2003; Ashton *et al.*, 1987; Subekti & Widiyanti, 2004; Fathini dan Atikah, 2007; Venny dan Ubaidillah, 2008; Utami, 2006; dan Leonard, 2011).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah variabel ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, ukuran kantor akuntan publik (KAP), opini audit dan anak perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, ukuran KAP, opini audit dan anak perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan penerapan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan ke dalam praktek nyata.

2. Bagi perusahaan

Memberikan masukan pendapat tentang apa yang sebaiknya dilakukan untuk meminimalkan audit delay dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Bagi Auditor

Membantu auditor dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan audit delay, diharapkan para auditor dapat mengendalikan faktor-faktor tersebut sehingga dapat diminimalkan keterlambatan hasil audit dan laporan keuangan yang telah diaudit dapat dipublikasikan tepat pada waktunya.

4. Bagi Masyarakat Umum



Menambah wawasan , memberikan informasi dan referensi tentang audit delay dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay. Serta dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat, khususnya para pemegang kepentingan untuk pengambilan keputusan yang efektif dan efisien.

#### 5. Bagi Penulis

Menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap audit delay, yaitu ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, ukuran KAP, opini audit dan anak perusahaan. Memberi informasi mengenai hasil dan bukti empiris didalam penelitian ini, yang dapat dijadikan informasi dan referensi tambahan dalam penelitian berikutnya, serta sebagai pemenuhan persyaratan akademik guna meraih gelar Sarjana Akuntansi Universitas Airlangga.

### 1.5 Sistematika Skripsi

Pembahasan dalam skripsi ini akan dibagi dalam 5 (lima) bab yang terdiri dari beberapa sub-bab. Sistematika skripsi secara garis besar disusun sebagai berikut.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi. Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah kewajiban untuk setiap perusahaan go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mempublikasikan laporan keuangan auditnya kepada publik, sesuai dengan peraturan dan jangka waktu pelaporan yang ditetapkan oleh BAPEPAM-LK.

Rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah variabel ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, ukuran kantor akuntan publik (KAP), opini audit dan anak perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, ukuran KAP, opini audit dan anak perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini meliputi berbagai teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini. Diuraikan pula tentang penelitian-penelitian terdahulu, hipotesis serta model analisis.

Landasan teori membahas mengenai teori yang dipakai yaitu, definisi *auditing*, jenis audit, jenis auditor, definisi *audit delay*, teori sinyal, *client service theory*, peraturan BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia, dan menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Hipotesis dalam penelitian ini berisi mengenai ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, ukuran KAP, opini audit, dan anak perusahaan mempengaruhi *audit delay* secara signifikan.

Penelitian sebelumnya berisi determinan penelitian terdahulu yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *audit delay*. Variabel tersebut adalah ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, ukuran KAP, opini audit, dan anak perusahaan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai pendekatan yang digunakan dalam penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal komparatif, yang menggunakan pendekatan kuantitatif.

Identifikasi variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi variabel dependen (*audit delay*), dan variabel independen (ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, ukuran KAP, opini audit, *extraordinary item*, *subsidiary of multinational company*, anak perusahaan, dan kontinjensi).

Definisi operasional dalam penelitian ini menjelaskan bagaimana pengukuran yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini. Dibagi menjadi dua kelompok, yaitu variabel dependen (*audit delay*), dan variabel independen (ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, ukuran KAP, opini audit, dan anak perusahaan).

Jenis data dalam penelitian ini, yaitu data sekunder dan sumber data adalah laporan keuangan dan laporan audit perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang merupakan teknik pengambilan

data dengan mengumpulkan data dari laporan keuangan dan laporan audit masing-masing perusahaan. Data yang diperoleh, dikumpulkan, dan diolah untuk diuji melalui uji statistik.

Teknik analisis dalam penelitian ini terdiri dari 2 bagian yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis diuji dengan persamaan model regresi.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai gambaran umum subyek dan objek yang diteliti, deskripsi hasil penelitian yang telah diidentifikasi dengan menggunakan metode statistik, menjelaskan analisis model regresi dan hipotesis yaitu, membuktikan secara statistik seberapa besar variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap audit delay, dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara bersama-sama maupun secara individu.

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan mengenai hasil pembahasan yang terdiri dari analisa deskriptif, penjelasan koefisien determinasi, hasil uji F dan hasil uji T . serta saran-saran yang dapat diberikan penulis kepada pembaca, agar diharapkan berguna untuk penelitian berikutnya.